

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana penyelesaian masalahnya dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa alamiah, fakta-fakta dan data yang akurat dari objek yang diteliti. Bogdan dan Taylor menjelaskan definisi metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang mendeskripsikan data mengenai orang atau objeknya melalui tulisan atau kata-kata yang diungkapkan dan dilakukan yang dapat diamati (Salim & Syahrudin, 2012). Dalam penelitian ini, penulis akan menggambarkan informasi dan data mengenai media-media pembelajaran yang digunakan guru PAI bagi anak yang berkebutuhan khusus. Dan untuk mengetahui hal itu, penulis harus melakukan pemecahan masalah dengan menjelaskan suatu fenomena alami dari objek penelitian (Awaliah, 2016).

Metode penelitian untuk mengumpulkan data dan menggambarkannya secara konseptual. Langkah kerja dari metode ini adalah mengamati pembelajaran PAI bagi anak tunarungu di SLBN INHU Jln. Jendral Sudirman Sekar Mawar Kec. Pasir Penyus Kab. INHU Riau.

Sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti akan melakukan prosedur penelitian lapangan yang menggunakan konseptual berupa kata-kata tertulis atau lisan dari nara sumber, sekaligus fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif diskriptif.

#### **3.2 Partisipan dan tempat penelitian**

Penelitian berlokasi di SLBN INHU Jln. Jendral Sudirman Sekar Mawar Kec. Pasir Penyus Kab. INHU Riau. Adapun partisipannya adalah:

- 1) Peserta didik;
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam;
- 3) Mentor;
- 4) Pimpinan Sekolah

#### **3.3 Pengumpulan Data**

Untuk menemukan berbagai informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, perlu adanya teknik pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri yang menjadi kunci utama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara: Wawancara atau interview dilakukan guna mendapatkan data dan informasi yang tidak akan bisa ditemukan dengan melakukan observasi ataupun kuesioner. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan interview dengan sumber penelitian yang memiliki pengetahuan dan dekat dengan apa yang diteliti (F. Wahyuni, 2020). Adapun yang diwawancarai adalah peserta didik tunrungu yang berjumlah dua orang sebagai informan yang paling berperan penting dalam memberikan pernyataan yang berkaitan dengan objek penelitian penulis. Selain itu guru PAI kepala sekolah informan pendukung yang diwawancarai.
- 2) Observasi: Observasi dilakukan guna memperoleh data dan informasi mengenai objek yang diteliti dengan cara mengamati, mengeksplorasi dan lainnya. Observasi adalah kegiatan memperoleh dan menggali informasi dengan mengandalkan kegiatan mengamati dan daya ingat peneliti (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian observasi dilakukan dengan ceklis observasi (observation checklist). Adapun yang diobservasi adalah kegiatan belajar mengajar di kelas, persiapan guru sebelum memulai pembelajaran, serta sistematika pemilihan media yang dilakukan guru.
- 3) Dokumentasi: Peneliti melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi. adapun jenis dokumentasi yang dilakukan yaitu dokumentasi kualitatif berupa dokumen publik (koran, makalah, dan laporan kantor), dokumen pribadi. Adapun dokumen resmi (Jurnal ilmiah, kurikulum sekolah, dan lainnya). (Nilamsari, 2014). Pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan menggunakan rekaman video, catatan pribadi penulis, kamera, dan lain-lain.

### **3.4 Analisis data**

Analisis data berarti menyusun secara sistematis hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menafsirkannya kemudian menghasilkan sebuah suatu gagasan, pemik iran, dan pendapat yang baru (Raco, 2018). Teknik pengumpulan dilakukan berdasarkan pendapat Miles and Hurbeman. Teori Miles and Hurbeman tentang Analisis data adalah Kualitatif data Analisis yang memiliki dasar pandangan paradigma positivesme (Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, 2013). Adapun teknik analisis data menurut Miles and Hurberman diantaranya:

#### **3.4.1 Pengumpulan data (data Collection)**

Syafarina, 2024

*PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terlebih dahulu dilakukan pengumpulan atau menghimpun data-data dan informasi yang ditemukan dari berbagai sumber maupun teknik pengumpulan data yang dilakukan selama meneliti, seperti: Pengumpulan data dari berbagai bacaan perpustakaan, observasi, interview, dan dokumentasi yang diambil dengan merekam gambar dan video serta catatan pribadi dari peneliti. Peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dengan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama melakukan observasi, membuat daftar berkas yang seharusnya dikumpulkan sebagai penunjang penelitian, membuat daftar susunan pertanyaan sebelum melakukan wawancara dengan informan. Setelah peneliti tiba di lokasi penelitian digunakanlah semua apa yang telah disiapkan sebelumnya, memperhatikan catatan dengan kejadian yang sesungguhnya

### 3.4.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah menyeleksi dan merangkum data-data dan informasi yang ada menjadi sebuah data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian kemudian memisahkan yang tidak diperlukan (Rijali, 2019) . Dari semua data dan informasi yang telah terkumpulkan peneliti, yang kemudian diperiksa keselarasannya dengan pokok pembahasan penelitian ataukah tidak, jika ada data yang kurang sesuai dengan pokok pembahasan maka akan disisihkan karena kemungkinan nantinya akan digunakan sebagai penunjang data penelitian.

Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah mereduksi data-data yang telah diperoleh. Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip, penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan. Proses reduksi dapat dibantu dengan memberikan kode-kode pada hal-hal yang penting *invalid source specified*.

Proses kegiatan reduksi data, perlu penelitain yang berupa analisis data, memberi kode data yang telah terkumpul dengan baik, membuat ringkasan, memberikan kode pada data, melakukan data pilihan-pilihan data yang akan dibuang, dan ditelusuri kembali dan yang di kembangkan (Salim & Syahrums, 2012). Pada penelitian ini proses reduksi data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan beberapa data dari hasil kegiatan, pengumpulan data seperti

observasi, wawancara dan studi dokumen. Setelah dikumpulkan, lalu data dipilah, dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan fokus pada penelitian yang menjelaskan penggunaan multimedia Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu di SLBN INHU.

### 3.4.3 Penyajian Data

Penyajian data menjadi sebuah gabungan informasi yang disusun dan memberikan kemungkinan adanya penentuan kesimpulan yang kemudian dilakukan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya yaitu teks naratif yang kemudian disusun menjadi maktriks, grafis, jaringan dan bagan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang tersusun dan mudah dipahami untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Salim & Syahrur, 2012).

Setelah data dan informasi yang benar-benar sesuai dengan apa yang menjadi pokok pembahasan telah dipilah, maka tahapan selanjutnya adalah menyusun data tersebut dan menggabungkannya menjadi sebuah pemecahan masalah.

Langkah-langkah dalam penyajian data atau display data pada penelitian ini berbentuk sebuah gagasan narasi, deskriptif dan ringkasan dari pengumpulan data yang menggambarkan fakta-fakta yang terjadi pada kegiatan yang diteliti. Kemudian data yang diperoleh dalam penyajian data ini dikelompokkan sesuai gagasan pada permasalahan peneliti dengan hasil informasi lapangan, pengelompokan atau pengkodean tersebut sering disebut dengan koding berdasarkan pengumpulan data.

Koding merupakan data yang telah diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian diberikan kode-kode tertentu sesuai yang didasarkan pada rumusan pertanyaan penelitian. Hal tersebut akan memudahkan penulis dalam melakukan interpretasi data. Kegiatan memberikan kode atau kategori data dalam analisis data, sering kita sebut dengan koding. Koding merupakan sebuah proses awal dalam analisis data dalam memberikan pengkodean pada data yang diambil dari membaca proses dan membaca catatan lapangan *invalid source specified*. Dalam tahap ini penulis mengidentifikasi data dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan hasil wawancara berdasarkan kode-kode tertentu yang dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu di SLBN INHU.

#### Tabel 3.4.3.1. Kode Wawancara Responden

Syafarina, 2024

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>NO</b>	<b>PARTISIPAN</b>	<b>KODE</b>
1	Kepala Sekolah SLBN INHU	WK
2	Guru PAI SLBN INHU	WG1
3	Guru PAI SLBN INHU	WG2
4	Kurikulum	WK
5	Siswa SLBN INHU	WS

**Tabel 3.4.3.2. Kode Observasi**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Kode</b>
1	Observasi karakteristik pendidik dan peserta didik di SLBN INHU	OK1
2	Observasi proses pembelajaran PAI bagi anak runarungu	OK2
3	Observasi proses pembelajaran PAI bagi anak runarungu	OK3
4	Observasi kegiatan proses penggunaan multimedia SLBN INHU	OK4
5	Observasi evaluasi pembelajaran PAI bagi anak tunarungu	OK5

**Tabel 3.4.3.3. Kode Dokumentasi**

<b>NO</b>	<b>Jenis Dokumen</b>	<b>Kode</b>
1	Dokumentasi pertama Profil, Visi, Misi dan Tujuan (SLBN INHU)	Dok.1
2	Dokumentasi kedua Struktur Organigram (SLBN INHU)	Dok.2
3	Dokumentasi ketiga Jadwal Kegiatan Harian (SLBN INHU)	Dok.3
4	Dokumentasi keempat Tata Tertib Sekolah (SLBN INHU)	Dok.4
5	Dokumentasi kelima Kurikulum (SLBN INHU)	Dok.4
6	Dokumentasi keenam Silabus (SLBN INHU)	Dok.5

Syafarina, 2024

*PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Dokumentasi ketujuh RPP (SLBN INHU)	Dok.6
8	Dokumentasi kedelapan Bahan/Materi Ajar (SLBN INHU)	Dok.7
9	Dokumentasi kesembilan (Kegiatan Siswa) (SLBN INHU)	Dok.8

#### **3.4.4 Penarikan kesimpulan (Verifikasi)**

Verifikasi adalah penarikan makna, proses menemukan makna dari hasil telaah sekumpulan informasi yang telah dihimpun sebelumnya yang kemudian diteliti dengan lengkap dan mendalam (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019). Pada tahapan akhir ini, yaitu tahap penarikan kesimpulan maka data yang disusun menjadi sebuah pemecahan masalah, maka peneliti data menarik kesimpulan dari pokok masalah dan pemecahannya.